

Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat

¹ Muhammad Arfan Harahap, ² Ahmad Daud, ³ Asmawarna Sinaga

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat

email: muhammadarfanharahap@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity is one of the implementation of the tri dharma of higher education carried out by the Jam'iyah Mahmudiyah Islamic High School Tanjung Pura Langkat. The purpose of this community service activity is to provide knowledge and understanding to MSME actors in managing their finances. Financial management assists MSME actors in ensuring the sustainability of their business. The main problem faced by MSME actors in managing their finances is the lack of knowledge and the tendency for traditional financial management to be done. Therefore, financial management training activities are needed to answer the problems faced by MSME actors. The community service method used in this activity is the participation method. Financial management training was applied to MSME actors in Langkat Regency, especially in Bubun Village, Tanjung Pura District. The result of this community service activity is that the training participants gain knowledge and understand how important financial management is and how to manage finances professionally.

Keywords: Financial Management, MSMEs, Training

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Tujuan aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam manajemen keuangannya. Manajemen keuangan membantu pelaku UMKM dalam memastikan keberlanjutan usahanya. Permasalahan utama yang dihadapi para pelaku UMKM dalam manajemen keuangannya adalah kurangnya pengetahuan dan cenderung manajemen keuangan dilakukan secara tradisional. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan manajemen keuangan diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode partisipasi. Pelatihan manajemen keuangan diterapkan pada para pelaku UMKM di kabupaten Langkat, khususnya di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan memahami bagaimana pentingnya manajemen keuangan dan cara manajemen keuangan secara profesional.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, UMKM, Pelatihan

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 mengungkapkan bahwa kontribusi rata-rata UMK terhadap jumlah total perusahaan dalam industri mencapai sekitar 99 persen, dan sisanya milik perusahaan menengah dan besar. UMK juga menyerap tenaga kerja sekitar 63 persen di industri sedangkan sisanya 37 persen diserap oleh usaha menengah dan besar. Meskipun kontribusinya signifikan terhadap lapangan kerja, namun kontribusi output rata-rata UMK hanya sekitar 10 persen dari total output industri Indonesia. UMKM di Indonesia dan negara berkembang lainnya, umumnya ditemukan memiliki masalah dalam berhubungan dengan cara perusahaan mengubah input menjadi output yang disebabkan salah satunya kurangnya kemampuan manajemen keuangan (Setiawan et al., 2019).

Di Kabupaten Langkat terdapat usaha unggulan UMKM antara lain: pengolahan minyak goreng, industri pengolahan buah buahan, pengusahaan ikan krapu, pengusahaan tambak udang whindu, industri Pariwisata, peternakan dan tambak udang. Khususnya di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura dikarenakan secara geografi merupakan wilayah pesisir, sehingga umumnya usaha kecil dan menengah berkaitan dengan sektor kelautan dan perikanan. Hal yang sama juga terjadi pada pelaku UMKM di Desa Bubun, pada aspek manajemen keuangan masih dilakukan secara tradisional.

Kondisi UMKM yang kurang memperhatikan aspek manajemen keuangan menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat ini penting untuk dilakukan. Pelatihan manajemen keuangan dapat dijadikan pertimbangan yang akurat dalam melakukan pengembangan usaha (Yulianto & Setiawan, 2021). Selain itu, setelah mengikuti pelatihan para pelaku UMKM diharapkan mendapatkan softskill pengelolaan keuangan berupa pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM. Setelah adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan UMKM yang mengikuti pengabdian ini dapat melakukan pembukuan dan meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam manajemen atau pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilakukan pada pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura yang terdiri dari Ibu-ibu PKK, pelaku usaha dan generasi muda yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 maret 2020, bertempat di Aula Desa Bubun. Metode partisipasi dengan bentuk pendampingan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penyampaian materi dilakukan dengan diakhiri sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman terkait materi yang dibahas. Dimana materi terdiri dari dua sub bagian yaitu manajemen keuangan secara konvensional dan manajemen keuangan secara syariah Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu, Tempat dan Pelaksana Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah (LPM STAI-JM) Tanjung Pura, Langkat, melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa pada masing-masing Program Studi. Pada Program Studi Perbankan Syariah dilakukan PKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura pada sabtu, 19 Maret 2022 di Aula Kantor Desa Bubun.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan oleh Dosen Perbankan Syariah yaitu Muhammad Arfan Harahap, M.E.I selaku Ketua kegiatan PKM, Ahmad Daud, M.E.i dan Asmawarna Sinaga, M.E.I selaku Anggota dan Mahasiswa Praogram Studi Perbankan Syariah. Pelatihan Manajemen Keuangan pada UMKM ini di ikuti sebanyak 25 pelaku UMKM yang terdapat diDesa Bubun.



Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pemaparan materi pertama di sampaikan oleh Bapak Muhammad Arfan Harahap, M.E.I selaku dosen perbankan syariah di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Adapun materi yang disampaikan berupa pengenalan dasar terkait manajemen keuangan berupa pengertian, fungsi dan tujuan manajemen keuangan khususnya pada pelaku UMKM.

Penejelasan awal dimulai dari definisi UMKM. Defenisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dilihat pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dimana Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih

dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sedangkan kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Penjelasan selanjutnya mengenai manajemen keuangan. Dimana manajemen keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan top manajemen dalam memastikan kegiatan operasional usaha berjalan dan sustainable serta mampu mensejahterakan para pemilik modal. Aktivitas utama manajemen keuangan adalah mencari sumber dana dan mengelola dana untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Dimana aktivitas manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

Terdapat tiga aktivitas utama manajemen yaitu membuat perencanaan, melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan. Langkah awal dalam manajemen keuangan adalah dengan menyusun perencanaan keuangan. Perencanaan Keuangan disusun sebagai pedoman bagi kegiatan usaha dan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai serta mendorong peningkatan nilai perusahaan (Fathah & Widyaningtyas, 2020). Dalam menyusun rencana keuangan harus mempertimbangkan potensi dan risiko yang dimiliki (Harahap et al., 2020).

Dalam membuat rencana keuangan, dapat dilakukan dengan mengikuti delapan langkah berikut: a. Menetapkan tujuan perencanaan keuangan perusahaan secara tepat. b. Menggunakan perencanaan keuangan sebagai motivator dan berusaha mengkomunikasikannya dengan pihak terkait; c. Memastikan bahwa proses perencanaan diikuti pula oleh pengendalian dan selalu menginformasikannya pihak terkait; d. Mengevaluasi strategi-strategi keuangan alternatif; e. Mengumpulkan dan menetapkan target efisiensi baik jangka pendek maupun jangka panjang; f. Mengembangkan sebuah perencanaan dengan membandingkannya terhadap prestasi standar yang sudah ditetapkan; g. Memeriksa kebenaran perencanaan keuangan secara menyeluruh; h. Meninjau kembali

perencanaan keuangan serta merevisinya sehingga lahir kombinasi strategi yang tepat (Andjioe et al., 2019).

Langkah kedua yaitu pengendalian keuangan yaitu dengan memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pengendalian keuangan sangat penting dilakukan untuk memastikan perencanaan keuangan yang disusun dapat tercapai dan untuk meminimalisir resiko keuangan. Kesalahan yang umum dilakukan para pelaku UMKM adalah tidak memisahkan antara keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya (Rozi et al., 2022). Risiko keuangan yang diakibatkan dari perilaku itu sulitnya melakukan identifikasi pengeluaran dan pemasukan usaha secara tepat.

Langkah ketiga dengan melakukan pengambilan keputusan. Keputusan terkait keuangan berkaitan dengan bagaimana penempatan dana yang dilakukan dengan disesuaikan dengan sumber perolehan dana. Sumber dana yang bersumber dari pembiayaan jangka panjang harus ditempatkan pada penggunaan dana yang bersifat *fixed Asset* dan sumber dana yang diperoleh dari pembiayaan jangka pendek dapat ditempatkan pada penggunaan dana yang sifatnya modal kerja (Muhammad Arfan Harahap, 2020). Selain itu, keputusan lain seperti penjualan dengan piutang atau penjualan dengan tunai, jumlah cash on hand, dan kebijakan penagihan utang juga harus di sesuaikan dengan kemampuan permodalan.



Pemaparan selanjutnya disampaikan oleh Bapak Ahmad Daud, M.E.I dan Ibu Asmawarna Sinaga, M.E.I dengan materi Manajemen Keuangan berbasis Syariah. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Dalam ajaran Islam pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari aktivitas manajemen itu sangat dianjurkan. Hal ini sesuai dengan Al-Quran Surah As-Saff Ayat 4 yang isinya “sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan manajemen yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dimana aktivitas manajemen keuangan syari’ah terdiri dari aktivitas kegiatan planning, pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip

syari'ah (Hayati, 2020). Manajemen keuangan Syariah dalam melaksanakan kegiatannya tersebut harus didasarkan pada Al-Quran dan Al-hadist.

Salah satu manfaat penerapan manajemen keuangan syariah adalah untuk membantu umat Islam dalam mengelola harta yang dititipkan oleh Allah kepada manusia dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan syariah (Abdullah, 2021). Manajemen keuangan syariah mendorong pada nilai-nilai tauhid dan keadilan dalam menjalankan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan yang *falah*. Manajemen keuangan syariah dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kualitas usaha para pelaku UMKM di Indonesia.

Selain itu, pengembangan UMKM dalam perspektif islam terdapat hal utama yang harus diperhatikan untuk bisnis yaitu mengenai kehalalan produk. Para Pelaku UMKM wajib hukumnya memberikan yang halal baik dari modalnya, bahan bakunya, peralatan yang bersih dari najis, hingga cara pembuatannya harus halal (Aminudin & Junaedi, 2021). Dalam permodalan, utang berbasis bunga dilarang dalam Islam karena sifatnya yang eksploitatif (Muhammad Arfan Harahap, et all, 2022). Mengatasi hal tersebut UMKM dapat mengakses modal pada lembaga keuangan syariah seperti Lembaga keuangan mikro syariah, dimana LKMS efektif untuk mendorong kesejahteraan dengan memberikan layanan keuangan dan akses ke masyarakat miskin (Harahap & Soemitra, 2022).

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanajemen keuangan. Kemampuan dalam manajemen keuangan menjadi hal penting yang harus dimiliki para pelaku UMKM yang berguna untuk memastikan usahanya dapat beroperasi secara sustainable atau berkelanjutan.

Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menerapkan manajemen keuangan dengan membuat perencanaan keuangan yang baik, pengendalian keuangan serta pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya. Analisis awal terhadap para peserta, didapati pernyataan

yang belum menerapkan manajemen keuangan yang baik. Kondisi itu berdampak pada kurang berkembangnya kegiatan usaha.

Dengan dilakukan pelatihan manajemen keuangan ini, peserta memberikan pernyataan lebih memahami dan lebih antusias dalam menerapkan manajemen keuangan. Pemahaman awal yang didapati para pelaku UMKM dalam memajemen keuangan dapat dijadikan modal awal memulai kegiatan usahanya dengan melakukan manajemen keuangan. Hasil lainnya dari kegiatan ini peserta menyusun perencanaan keuangan guna melaksanakan strategi keuangan dan strategi bisnis dalam pengembangan usaha baik secara konvensional maupun secara syariah Islam. Pada sesi akhir peserta merespon kegiatan ini dengan mengharapkan pendampingan secara berkelanjutan mengenai keuangan dan mengharapkan ada pendampingan lainnya seperti digital marketing dan pengembangan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. M. W. (2021). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan dan Mengembangkan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(Maret), 230–239. <https://www.jes.unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/114>
- Aminudin, A., & Junaedi, D. (2021). Usaha Mikro Dalam Keluarga di WK Audio Sound Sistem Bogor. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 92–107. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i1.541>
- Andjioe, O. R., Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Khamim, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.32486/jd.v3i2.459>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Proceeding of The URECOL*, 2018–2021. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/892/867>
- Harahap, M. A., Alam, A. P., Saleh, M., Arianti, C., Johadi, D., & Wirdany. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Potensi Desa Melalui Bumdes. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 77–82. [file:///C:/Users/HP/Downloads/1529-Article Text-3418-1-10-20211010.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/1529-Article%20Text-3418-1-10-20211010.pdf)
- Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 2 No 3 (2022) 336-345 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v2i3.1863

Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186–1198. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.889>

Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Muhammad Arfan Harahap, Yochi Elanda, M. Sabri A. Majid, Marliyah, R. H. (2022). Bagaimana Utang Mendorong Terjadinya Krisis? Solusi dari Sistem Keuangan Islam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4(3), 14–35. <https://doi.org/DOI: 10.47476/reslaj.v4i3.905>

Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/235>

Setiawan, M., Effendi, N., Heliati, R., & Waskito, A. S. A. (2019). Technical efficiency and its determinants in the Indonesian micro and small enterprises. *Journal of Economic Studies*, 46(6), 1157–1173. <https://doi.org/10.1108/JES-08-2018-0298>

Yulianto, A. R., & Setiawan, W. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM “Kelompok Binaan Handayani Catering” di Tengah Covid 19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.60-68>